

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, setelah Republic Rakyat Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Pada tahun 2019 jumlah proyeksikan mencapai sekitar 267 juta jiwa. Dimana dapat dikatakan jumlah penduduk Indonesia serta jumlah penduduk produktif nya sangat tinggi. Sebagian dari penduduk Indonesia adalah remaja. Karena adanya peningkatan jumlah produktif di Indonesia.(Satiti, 2019)

Menarche merupakan menstruasi yang pertama kali terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun. Mestruasi adalah pelepasan dinding endometrium yang disertai dengan pendarahan yang terjadi secara berulang setiap bulanya kecuali pada saat kehamilan. Lama siklus menstruasi rata-rata adalah 28 hari namun adanya variasi umum yang terjadi. Banyak dari wanita yang mengalami masalah menstruasi di antaranya adalah nyeri saat menstruasi yang di kenal dengan *dismenore*.(Anjasmara, 2018)

Menurut WHO angka kejadian *dismenore* didunia sangat besar, rata-rata 50% perempuan disetiap Negara mengalami *dismenore*. Di Amerika kejadian *dismenore* sekitar 59,7% dan di swedia sekitar 80% .(Pangestui et al., 2020). Jumlah kasus *dismenore* di Indonesia sebesar 107.673 jiwa (64,25%) mengalami *dismenore* primer dan 9.496 jika (9,36%) mengalami *dismenore*. Angka kejadian *dismenore* pada kalangan wanita usia produktif berkisar 45%-95%. *Dismenore* primer dialami oleh sekitar 60% -75% remaja. Dilaporkan 30% remaja wanita yang mengalami *dismenore*, didapatkan 7%-15% tidak pergi kesekolah (OKTORIKA , 2020). Sedangkan angka kejadian *dismenore* di indonesia sekitar 64,25% yang terdiri dari 54,89% penderita *dismenore* primer dan sekitar 9,36% penderita *dismenore* sekunder.

Nyeri haid dapat dikurangi secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi nyeri dapat ditangani dengan pemberian obat *analgetik* (obat anti nyeri) seperti ibuprofen, asam mefenamat, piroxicam, dan lain-lain. Secara non farmakologi dapat dilakukan dengan relaksasi, olahraga, kompres hangat, senam, distraksi, pemberian minuman kunyit asam dan air jahe. (Pangestui et al., 2020)

Peran perawat adalah mengatasi masalah melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya promotif melalui penyuluhan kepada masyarakat dengan keluarga dengan tujuan keluarga tersebut dapat mengetahui dan mengenal masalah *dismenore* dan dapat mengatasinya. Upaya preventif melalui deteksi dini terhadap remaja yang beresiko mengalami *dismenore* sehingga tidak terjadi.

Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Savira Melati 2018 menunjukan bahwa adanya penurunan rasa sakit nyeri terjadi saat menstruasi, dengan melakukannya kompres hangat, yang dilakukan dengan teknik relaksasi progresif atau melakukan teknik yang lain. Serta adanya pengaruh terhadap faktor kejiwaan karena emosi yang tidak stabil oleh karena itu faktor *dismenore* yang lain pada narasumber tidak ditemukan. Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa rasa nyaman serta pengaruh terhadap melakukan tindakan kompres hangat dan peregangan otot panggul dan perut dapat mengurangi rasa sakit saat nyeri *dismenore* datang. (savira melati et al., 2018)

Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Silvia Anjasamara 2018 menunjukan bahwa adanya pengaruh penurunan intensitas nyeri yang berkurang setelah melakukan peregangan otot panggul dan perut sebanyak tiga kali sebelum menstruasi. Dari narasumber yang pertama rasa nyeri turun dari skala berat menjadi skala ringan, sedangkan narasumber kedua rasa nyeri turun dari skala berat menjadi nyeri skala sedang. Dapat disimpulkan dari penelitian ini terdapat pengaruh peregangan otot panggul dan perut terhadap penurunan nyeri *dismenore* remaja putri. Para remaja putri yang mengalami nyeri *dismenore* sekiranya melakukan peregangan otot panggul dan perut agar dapat mengurangi rasa nyeri *dismenore*. (Anjasamara, 2018)

Berdasarkan uraian diatas untuk penanganan kasus nyeri pada klien yang mengalami *dismenore* dapat di lakukan dengan memberikan kenyamanan serta melakukan tindakan kompres hangat dan peregangan otot panggul dan perut dengan teknik relaksasi progresif atau melakukan tindakan lain.

Berdasarkan pada paragraf yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan keperawatan ini di harapkan dapat mengurangi rasa sakit terhadap nyeri *dismenore* pada remaja di keluarga dengan kebutuhan nyaman nyeri di Desa Endang Rejo, Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas penulis merumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo, Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021”.

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengkajian asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Lampung Tengah Tahun 2021.
- b. Menggambarkan diagnosa asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W

khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah Tahun 2021.

- c. Menggambarkan rencana asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah Tahun 2021.
- d. Menggambarkan tindakan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah Tahun 2021.
- e. Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk dukungan referensi belajar dan wawasan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah Tahun 2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam asuhan keperawatan keluarga pada remaja dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah serta menulis laporan tugas akhir.

b. Bagi politeknik kesehatan tanjungkarang jurusan keperawatan menambahkan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah bahan pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa keperawatan poltekes tanjung karang .

c. **Bagai Klien**

Menambah pengetahuan keluarga tentang masalah nyeri dan melakukan perawatan nyeri pada perut secara mandiri.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn. W khususnya An. I di Desa Endang Rejo Seputih Agung Lampung Tengah Tahun 2021. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi rasa nyaman nyeri dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian dan evaluasi dilakukan selama minimal 4x kunjungan keluarga. Dengan satu klien selama 1 minggu. Pengamatan akan dilakukan melalui beberapa prosedur seperti perizinan, informed consent dengan remaja yang bersedia menjadi sampel pengamatan serta pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi.